

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU IBU DALAM PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEJADIAN KARIES PADA ANAK *STUNTING* USIA 30-59 BULAN DI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Alisa Salsabilla

Stunting merupakan malnutrisi pada 1.000 HPK yang ditandai dengan tinggi atau panjang badan lebih rendah menurut usia dan jenis kelamin. Karies gigi merupakan penyakit kronik yang disebabkan oleh bakteri *Streptococcus mutans* dan *Lactobacilli*. Kurangnya asupan gizi menyebabkan atrofi pada kelenjar saliva sehingga terjadi penurunan fungsi saliva sebagai *buffer*, *antibacterial*, dan *antisolvent* pada mulut. Kondisi tersebut menyebabkan anak *stunting* memiliki resiko lebih tinggi terkena karies gigi. Risiko karies yang tinggi pada balita *stunting* memerlukan perhatian khusus dari orang tua, terutama ibu sebagai pemimpin kesehatan. Faktor perilaku ibu terbagi menjadi tiga domain, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies pada anak *stunting* usia 30-59 bulan di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian dipilih menggunakan *quota sampling* dengan jumlah 101 responden ibu balita *stunting* dan 101 responden balita *stunting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara variabel perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap variabel kejadian karies pada balita *stunting* dengan nilai uji statistik *chi square* ($p < 0,05$). Keeratan korelasi diketahui dari nilai *Spearman Rank Correlation* untuk pengetahuan -0,664 (keeratan tinggi) dan sikap -0,600 (keeratan tinggi) dan *Pearson correlation* untuk tindakan -0,432 (keeratan sedang). Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies pada anak *stunting* usia 30-59 bulan di Kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas.

Kata kunci : Karies, Perilaku ibu, *Stunting*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S BEHAVIOR IN DENTAL AND ORAL HEALTH MAINTENANCE AND THE INCIDENCE OF CARIES IN *STUNTING* CHILDREN AGED 30-59 MONTHS IN CILONGOK DISTRICT, BANYUMAS DISTRICT

Alisa Salsabilla

Stunting is malnutrition at 1,000 HPK which is characterized by lower height or body length according to age and gender. Dental caries is a chronic disease caused by the bacteria *Streptococcus mutans* and *Lactobacilli*. Lack of nutritional intake causes atrophy of the salivary glands resulting in a decrease in the function of saliva as a buffer, antibacterial and antisolvent in the mouth. This condition causes stunted children to have a higher risk of developing dental caries. The high risk of caries in stunted toddlers requires special attention from parents, especially mothers as health leaders. Maternal behavioral factors are divided into three domains, namely knowledge, attitudes and actions. The aim of this study was to determine the relationship between maternal behavior in maintaining oral health and the incidence of caries in stunted children aged 30-59 months in Cilongok District, Banyumas Regency. This research method is analytical observational with a cross sectional approach. Research respondents has selected by using quota sampling with a total of 101 respondents from mothers of stunted toddlers and 101 respondents from stunted toddlers. The results of the study showed that there was a significant difference between the variable maternal behavior in maintaining oral health and the variable caries incidence in stunted toddlers with the chi square statistical test value ($p < 0.05$). The closeness of the correlation is known from the Spearman Rank Correlation value for knowledge -0.664 (high closeness) and attitude -0.600 (high closeness) and the Pearson correlation for action -0.432 (medium closeness). The conclusion of this research is that there has been a relationship between maternal behavior in maintaining oral health and the incidence of caries in stunted children aged 30-59 months in Cilongok District, Banyumas Regency.

Keywords: Caries, Mother's Behavior, Stunting